

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Khu Lung adalah penulis novel silat yang paling fenomenal di Taiwan dengan karyanya yang mencapai ratusan novel yang kesemuanya mencapai angka penjualan yang fantastis. Menggabungkan *wuxia* dengan teka-teki adalah ciri khas novelis yang terinspirasi dari *Agatha Christie* ini. Seri Pendekar Harum adalah karya Khu Lung yang paling terkenal di Indonesia.

The Legend of Chu Liuxiang atau di Indonesia, dikenal populer dengan sebutan Pendekar Harum, adalah sebuah serial cerita silat ala detektif karya Gu Long alias Khu Lung. Pendekar Harum ini adalah seorang pendekar yang elegan, sangat tampan, wangi, pakaian selalu bagus, suka makan enak, punya kapal sendiri, dan cerdas sekali. Dia selalu dikelilingi wanita-wanita cantik, dan punya banyak teman setia, seperti foto disebut di atas.

Selain itu ia juga gak pernah membunuh orang. Senjata andalannya pun hanya sebuah kipas. Dia bukan orang yang paling sakti dalam dunia persilatan, tapi dia mampu mengalahkan banyak jagoan utama persilatan yang jauh lebih hebat darinya. Hanya dengan menggunakan kecerdasan dan pengamatannya. Di zaman modern, *Chu Liu Xiang* adalah *James Bond*.

Selain karakter tokohnya yang ‘menyenangkan’, gaya penulisan Khu Lung yang unik membuat Chu Liu Xiang menjadi lebih disukai. Novel-novel seri Chu Liu Xiang selalu bernuansa detektif, dan musuh-musuh yang sukar dikalahkan, sehingga pembaca selalu tertarik dan penasaran mengikuti kisah-kisahannya.

Tiga novel awal serial Chu Liu Xiang yakni *Sea of Blood*, *The Dessert*, dan *The Thrush* dianggap sebagai serial Chu Liu Xiang terbaik. Baik dari segi cerita, karakter,

Xiaowen Zhong, 2015

Kajian Bandingan Novel Silat Pendekar Harum Terjemahan Gan KL Dengan The Legend Of Chu Liuxiang Karya Khu Lung Dan Pemanfaatannya Sebagai Rancangan Pembelajarannya Bagi Pemelajar BIPA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan kejutan. Di Indonesia sendiri, ketiga cerita itu diterjemakan oleh Gan KL dengan judul: Maling Romantis, Rahasia Ciok Kuan Im, dan Persitiwa Burung Kenari. Sayangnya kualitas penulisan Gu Long semakin menurun di akhir-akhir serialnya, terutama yang ke 7 dan ke 8. Ini disebabkan banyaknya permasalahan pribadi Gu Long, dan hobby mabuk-mabukkannya. Bahkan ada beberapa karya novel Gu Long yang harus diselesaikan orang lain.

Setelah kita membaca “Pendekar Harum” dalam 2 bahasa berbeda, kita akan membahas kedua karya ini berasal dari kebudayaan kebangsaan beda dan memakai bahasa berbeda, tetapi kedua karya ini masih punya kesamaan menarik, misalnya alur cerita, sifat pokok utama, keterangan tulisan nama silat dan lain-lain. Karena itu, kita bisa mengambil kedua karya ini sebagai obyek studi dari bidang terjemahan bahasa dan ciri-ciri kebudayaan di dalam kedua karya ini, apalagi peneliti bisa mendesain karya ini sebagai bahan ajar BIPA untuk penutur asing madya dari China, bahan ajarnya termasuk membaca, menyimak, berbicara dan menulis.

Sebab masa kini ilmu BIPA belum lengkap dan bahan ajar BIPA khusus penutur asing yang tingkat Madya atau lebih lanjut, jadi pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk kajian bandingan kedua novel ini, mendesain kedua cerpen ini sebagai bahan ajar BIPA sesuai dengan kemampuan dan latar belakang kebudayaan penutur asing yang berasal dari China dan Vietnam dan kemampuan Bahasa Indonesianya sudah menjadi madya atau lebih lanjut, dan merencanakan mengajar bahan ajar BIPA. Dengan demikian, kita membahas metode sastra dan kebahasaan bandingan bahasa dan budaya, adalagi, kita membahas metode sastra penerjemahan di dalam judul ini.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi fokus utama
Xiaowen Zhong, 2015
Kajian Bandingan Novel Silat Pendekar Harum Terjemahan Gan KL Dengan The Legend Of Chu Liuxiang Karya Khu Lung Dan Pemanfaatannya Sebagai Rancangan Pembelajarannya Bagi Pemelajar BIPA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini adalah membandingkan kajian novel silat “Pendekar Harum” pada bidang bahasa, nilai kebudayaan, struktur dan inti novel keduanya. Adalagi, penelitian ini mendesain kedua novel ini sebagai bahan ajar BIPA sesuai dengan kemampuan dan latar belakang kebudayaan penutur asing, dan merencanakan mengajar bahan ajar BIPA. Penelitian ini dimulai dengan memperkenalkan alur cerita ini dan perbandingan cerita kedua ini di dalam bidang kebudayaan, kebahasaan dan alur. Kemudian, kita membahas metode sastra dan kebahasaan bandingan budaya ,adalagi, kita membahas metode sastra penerjemahan di dalam judul ini. Setelah kebahasaan metode perbandingan sastra dan metode sastra penerjemahan, peneliti akan mendesain kedua novel ini sebagai bahan ajar BIPA sesuai dengan kemampuan dan latar belakang kebudayaan penutur asing, dan merencanakan mengajar bahan ajar BIPA.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah penelitian yang dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut.

1. Bagaimana struktur faktual novel *Pendekar Harum* terjemahan Bahasa Indonesia karya Gan KL?
2. Bagaimanakah struktur faktual novel *Pendekar Harum* yang berbahasa Mandarin karya asli?
3. Bagaimanakah kajian bandingan struktur faktual novel *Pendekar Harum* terjemahan Gan KL dengan Novel asli karya Khu Lung?
4. Bagaimanakah memanfaatkan kajian novel *Pendekar Harum* sebagai

Xiaowen Zhong, 2015

Kajian Bandingan Novel Silat Pendekar Harum Terjemahan Gan KL Dengan The Legend Of Chu Liuxiang Karya Khu Lung Dan Pemanfaatannya Sebagai Rancangan Pembelajarannya Bagi Pemelajar BIPA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rancangan pembelajaran bagi pemelajar BIPA yang sesuai dengan CEFR?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

1. Struktur faktual novel *Pendekar Harum* terjemahan Gan KL.
2. Struktur faktual novel *Pendekar Harum* karya Khu Lung
3. Persamaan dan Perbedaan novel *Pendekar Harum* terjemahan Gan KL dengan *The Legend of Chu Liuxiang* karya Khu Lung.
4. Rancangan Pembelajaran bagi Pemelajar BIPA yang menggunakan bandingan dari kajian novel *Pendekar Harum* terjemahan Gan KL dengan *The Legend of Chu Liuxiang* karya Khu Lung.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rancangan pembelajaran bagi pemelajar BIPA yang bertingkat madya. Karena rancangan pembelajaran bagi pemelajar BIPA yang bertingkat madya belum lengkap, misalnya Lentera Indonesia 3 yang diterbitkan dari Pusat Bahasa Departmen Pendidikan Nasional (tahun 2008) belum dilengkapi oleh rancangan pemelajar BIPA khusus penutur asing yang bertingkat lanjut atau madya, maka pembelajaran sastra pasti masih perlu dilengkapi. Jadi, setelah mengetahui alur dan kesimpulan novel silat tersebut diatas, penutur asing bisa memahami perbedaan kebudayaan antara Indonesia dan China melalui kedua novel ini. Kemudian, kami sebagai pengajar mendesain kedua novel ini sebagai bahan ajar BIPA sesuai dengan kemampuan penutur asing dan menarik bahan ajar ini dengan cara

Xiaowen Zhong, 2015

Kajian Bandingan Novel Silat Pendekar Harum Terjemahan Gan KL Dengan The Legend Of Chu Liuxiang Karya Khu Lung Dan Pemanfaatannya Sebagai Rancangan Pembelajarannya Bagi Pemelajar BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tepat setelah penelitian ini.

Selain apa yang sudah dikemukakan di atas, kajian ini diharapkan bermanfaat baik **Secara teoritis** maupun secara praktis dalam bidang novel silat sebagai sumber penelitian perbedaan kebudayaan dan bahasa novel silat antara Indonesia dan China. Selain itu, diharapkan memberikan manfaat dalam penyusunan rancangan pembuatan pembelajaran sastra di balai bahasa UPI, khusus penutur asing yang bertingkat madya dan menarik bidang sastra. **Secara praktis**, manfaat bagi penutur asing yaitu dapat mengenal dan memahami perbedaan kebudayaan dan bahasa novel silat antara Indonesia dan China, kemudian manfaat bagi pengajar yaitu dapat membantu dalam hal menyusun rancangan pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran apresiasi sastra yaitu melalui novel silat sesuai untuk penutur yang bertingkat madya. Adalagi, pemanfaatan bagi peneliti yaitu dapat mendalami kajian bandingan struktur dan nilai-nilai sosial melalui proses menganalisis karya sastra dalam novel silat Indonesia dan Hong Kong..

F Struktur Organisasi Tesis

Tesis ini terdiri atas lima bab. Bab 1 Pendahuluan, berisi latar belakang penelitian, indentifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi tesis. Bab 2 Konsep Novel, Sosiologi Sastra, Sastra Bandingan, dan Rancangan Pembuatan

Pembelajaran BIPA , berisi pengertian novel, pengertian sastra bandingan dan Xiaowen Zhong, 2015

Kajian Bandingan Novel Silat Pendekar Harum Terjemahan Gan KL Dengan The Legend Of Chu Liuxiang Karya Khu Lung Dan Pemanfaatannya Sebagai Rancangan Pembelajarannya Bagi Pemelajar BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengertian rancangan pembelajaran bagi pemelajar BIPA. Bab 3 Metode Penelitian berisi Metode Penelitian, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data, Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi analisis terjemahan novel pendekar Harum terjemahan Gan KL dan karya Asli KL , kajian analisis Pendekar Harum dengan metode perbandingan sastra dan metode penerjemahan sastra, pemanfaatan bacaan dari karya sastra Khu Lung sebagai rancangan Pembelajaran bagi pemelajar BIPA, dan Bab 5 Implikasi dan Rekomendasi, berisi kesimpulan struktur novel Pendekar Harum terjemahan Gan KL dan *The Legend of Chu Liuxiang*, Kajian Bandingan Struktur Faktural Novel Pendekar Harum dan *The Legend of Chu Liuxiang*, dan Saran.